

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini akan tentang hasil penelitian dan peningkatan hasil belajar menulis deskripsi peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* di Kelas IV SD Negeri 32 Bungo Pasang. Berikut hasil pembahasan penelitiannya:

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 32 Bungo Pasang Kota Padang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD yang berjumlah 26 orang terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan. Pengumpulan data penelitian ini dengan melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Siklus 1 pertemuan pertama dilaksanakan hari Rabu pada tanggal 2 Februari 2024 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 3 Februari 2024. Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan hari Rabu pada tanggal 8 Februari 2024 dan pertemuan kedua dilaksanakan Hari Kamis pada tanggal 10 Februari 2024. Tes akhir siklus 1 dilaksanakan hari Jumat tanggal 5 Februari 2024 dan Tes akhir siklus II dilaksanakan hari Jumat tanggal 12 Februari 2024.

1. Kegiatan Pembelajaran Siklus 1

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus 1, peneliti terlebih dahulu

melihat kondisi kelas IV Negeri 32 Bungo Pasang pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Tindakan yang dilakukan untuk melihat kondisi awal yang dapat dijadikan patokan terhadap adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan.

Pelaksanaan pembelajaran siklus I dengan materi pembelajaran “ pengertian, tujuan, ciri-ciri, jenis teks deskriptif” dilakukan dua kali pertemuan. Peneliti menyiapkan bahan atau materi yang ada di modul ajar. Modul ajar digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan tindakan pembelajaran Bahasa Indonesia agar pembelajaran ini berlangsung sesuai dengan tahap-tahap model pembelajaran yang digunakan yaitu model *Picture and Picture*. Kemudian peneliti menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru dan lembar tes hasil belajar siswa yang digunakan oleh observer untuk mengamati proses kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Peneliti telah menyiapkan semuanya sebelum melaksanakan pembelajaran.

b. Pelaksanaan tindakan

Pertemuan ke-1

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Penelitian ini dilaksanakan hari Rabu pada tanggal 2 Februari 2024 pada pukul 08.00 WIB dengan jumlah 26 orag siswa. Proses pembelajaran dilakukan dengan menyesuaikan pada tujuan pembelajaran. Adapun tujuan pembelajaran yang akan dipedomani adalah sebagai berikut.

- a) Peserta didik dapat memahami tentang teks deskriptif baik pengertian, tujuan, ciri-ciri, jenis, langkah penulisan deskriptif, serta cara pembuatan teks deskriptif.
- b) Melalui latihan, peserta didik mampu menulis teks deskriptif dengan rangkaian kalimat, informasi yang rinci, akurat dan topik yang beragam.

Pelaksanaan pembelajaran dapat dijelaskan secara rinci dengan uraian sebagai berikut:

1) Kegiatan awal (10 menit)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu pada tanggal 2 Februari 2024 yang diikuti oleh siswa dengan jumlah 26 orang. Sesuai dengan modul ajar yang telah peneliti buat sebelumnya, peneliti mengajarkan tentang teks deskriptif. Pada awal tindakan peneliti mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, dan meminta siswa untuk mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran, serta mempersilahkan siswa untuk berdoa, secara kongkret dialognya dapat dilihat pada bagian berikut.

Guru : Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Siswa : Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.

Guru : Selamat pagi anak-anak Ibu semua.

Siswa : Selamat pagi Bu.

Guru : Hari ini kita belajar apa nak?

Siswa : Bahasa Indonesia Bu

Guru : Iya benar, hari ini kita belajar Bahasa Indonesia, Ibu minta segala sesuatu yang tidak berhubungan dengan Bahasa Indonesia tolong disimpan dahulu, yang ada diatas meja hanya yang berhubungan

dengan pembelajaran Bahasa Indonesia saja.

Siswa : Ya Bu.

Guru : Sebelum kita belajar, Ibu memperkenalkan diri dulu. Nama Ibu Nurul Farzia. Anak-anak bisa memanggil Ibu Nurul. Ibu akan mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas ini untuk beberapa hari, ada baiknya sebelum kita mulai pelajaran alang baiknya kita berdo'a terlebih dahulu. Silakan ketua pimpin do'anya.

Siswa : (Berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas) Setelah itu guru mengkondisikan kelas, mempersilahkan siswa berdo'a serta mengecek kehadiran siswa. Oh ya, untuk anak ibu hadir semuanya pagi ini ?

Siswa : Hadir semuanya Bu!

Guru : Bagus, sekarang sebelum memulai pembelajaran kita bernyanyi terlebih dahulu. Siapa yang tahu lagu cangkul cangkul yang dalam ?

Siswa : Saya Bu (jawab siswa serentak)

Guru : Bagus. Sekarang coba nyanyikan secara bersama - sama !

Siswa : Iya Bu (jawab siswa serentak)

Sintaks 1 Penyampaian Kompetensi

Pada sintaks ini guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh siswa dengan melakukan tanya jawab dan menyampaikan langsung tujuan pembelajaran.

Guru : guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang pembelajaran sebelumnya dan menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

Kegiatan pendahuluan dilakukan dengan mengajak siswa menyanyikan lagu cangkul-cangkul yang dalam secara bersama. Kemudian guru menjelaskan materi untuk menambahkan pemahaman siswa tentang isi lagu tersebut apa saja kegiatan yang dilakukan sebelum menanam jagung. Kegiatan selanjutnya, guru melakukan kegiatan inti proses pembelajaran.

2) Kegiatan inti (50 menit)

Pada kegiatan ini guru mempersiapkan gambar. Pada awal pembelajaran guru memancing pengetahuan siswa tentang materi yang akan dibahas.

Sintaks 2 Presentasi Materi

Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang teks deskripsi. Pada penyajian materi ini peneliti awali dengan menerangkan materi.

Guru : Anak-anak ibu coba perhatikan gambar yang ada di depan.
Siswa : Baik bu

Sintaks 3 Penyajian Gambar

Pada sintaks ini guru menyajikan gambar dan melakukan kegiatan tanya jawab dengan siswa.

Guru : Dari kedua gambar teks yang ibu tampilkan itu manakah yang termasuk teks deskriptif.

Sintaks 4 Pemasangan Gambar

Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan dilanjutkan dengan pemasangan gambar.

Siswa : peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan memasang gambar dengan tepat.

Guru : Apakah anak-anak Ibu ada yang tau apa itu teks deskriptif?

Siswa : (terdiam, tidak ada yang tau)

Guru : Baiklah Ibu akan menjelaskan apa itu teks deskriptif. teks deskriptif adalah Teks deskripsi adalah sebuah tulisan yang menggambarkan suatu objek berdasarkan hasil pengamatan, perasaan, dan pengalaman penulisannya.

Siswa : (siswa mencatat apa yang disebutkan Ibu guru tadi)

Guru : Sekarang anak-anak Ibu sudah tau kan apa itu teks deskriptif.

Siswa : Sudah Bu.

Pada dialog tersebut, terlihat guru sedang menjelaskan materi, yaitu

tentang teks deskriptif. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai teks deskriptif dan cara membuat teks yang baik itu bagaimana, sehingga siswa tidak lagi kesulitan dalam mengerjakan latihan yang akan diberikan nantinya. Setelah guru menjelaskan materi, siswa ditugaskan untuk berkelompok mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru.

Sintaks 5 Penjajakan

Setelah guru menjelaskan materi, kelas dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 orang siswa dilanjutkan dengan kegiatan diskusi kelompok.

Guru : Nah, sekarang Ibu akan membentuk anak-anak Ibu kelompok yang terdiri dari 5-6 orang.

Siswa : (siswa bersiap-siap untuk membentuk kelompok)

Guru : Untuk sekarang Ibu akan membagikan LKPD dan anak-anak Ibu mengerjakan dengan kelompoknya masing-masing.

Siswa : Mengerti Bu.

Siswa : Mengerjakan tugas yang telah dibagikan guru tadi dan anak-anak Ibu dibimbing oleh guru dalam mengerjakan tugasnya tadi).

Guru : Sudah selesai nak.

Siswa : Belum Bu.

Guru : Apakah anak-anak Ibu ada mengalami kesulitan.

Siswa : Tidak Bu.

Guru : (sambil menunggu siswa), apakah anak-anak Ibu sudah selesai

Siswa : Sudah Bu. (bagi kelompok yang sudah siap).

Sintaks 6 Penyajian Kompetensi

Pada sintaks ini setiap kelompok bergantian mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka didepan kelas.

Guru : Baiklah, sekarang kelompok siapa yang berani untuk kedepan

membacakan hasil kelompoknya tadi dengan bahasa sendiri.

Siswa : Kelompok 3 Bu (sambil menunjuk tangan)

Guru : Baiklah kelompok 3 silakan kedepan

Guru menyuruh kelompok yang sudah siap untuk membacakan hasil diskusinya tadi kedepan kelas dan kelompok yang belum siap tetap mengerjakan tugasnya yang belum siap, sambil memperhatikan temannya yang sedang membacakan hasil diskusi tadi. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan hasil diskusi, masing-masing kelompok secara bergantian untuk membacakan hasil diskusinya, sampai semua kelompok selesai.

Sintaks 7 Penutup

Guru menutup pembelajaran dengan melakukan evaluasi dan refleksi pembelajaran bersama siswa.

Guru : Anak-anak Ibu apa saja pelajaran yang kita pelajari hari ini.

Siswa : (siswa menjawab secara serentak) mengenai tentang teks deskriptif Bu

Guru : Iya, anak-anak Ibu pintar, siapa yang bisa mengulang kembali apa itu pengertian teks deskriptif?

Siswa : (salah satu siswa menunjuk tangan).

Guru : Iya Dilan coba sebutkan.

Siswa : Teks deskripsi yaitu adalah sebuah tulisan yang menggambarkan suatu objek berdasarkan hasil pengamatan, perasaan, dan pengalaman penulisannya.

Guru : Iya anak Ibu pintar, setelah ini tidak adalagi yang tidak tau ya anak apa itu pengertian teks deskriptif.

Siswa : Iya Bu.

Guru : Apakah anak-anak Ibu sudah mengerti?

Siswa : Sudah Bu.

Guru : Pelajaran kita hari ini sudah selesai, ketua kelas silakan siapkan kelasnya untuk bersyukur.

Siswa : (semua siswa bersyukur dipimpin oleh ketua kelasnya)

3) Kegiatan Akhir (15 menit)

Pada akhir pembelajaran, guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, dan untuk menguji pemahaman siswa guru memberikan soal evaluasi halaman 47 dan merefleksi semua siswa apa saja yang telah diterima hari

ini. Serta guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mempersilakan untuk bersyukur yang dipimpin ketua kelas.

Pertemuan ke-2

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Kamis 8 Februari 2024 pukul 08.00 WIB dengan membahas materi ciri-ciri dan jenis-jenis teks deskriptif. Adapun tujuan pembelajarannya adalah sebagai berikut.

- a) Peserta didik dapat memahami tentang teks deskriptif baik pengertian, tujuan, ciri-ciri, jenis, langkah penulisan deskriptif, serta cara pembuatan teks deskriptif.
- b) Melalui latihan, peserta didik mampu menulis teks deskriptif dengan rangkaian kalimat, informasi yang rinci, akurat dan topik yang beragam.

Pertemuan kedua merupakan lanjutan dari pertemuan pertama. Pada pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Kamis 8 Februari 2024. Pembelajaran pada pertemuan II ini merupakan penyempurnaan dari pembelajaran pada pertemuan I.

1) Kegiatan awal (15 menit)

Pada awal tindakan penelitian ini mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, dan meminta siswa untuk mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran, serta mempersilahkan siswa untuk berdo'a. Kemudian guru menyuruh siswa untuk duduk dengan pasangannya yang telah dibentuk pada pertemuan pertama. Sebelum guru memulai pelajaran, guru mengulang pelajaran kembali dengan bertanya jawab agar anak bisa mengingat pelajaran minggu lalu.

2) Kegiatan Inti (50 menit)

Guru menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari kemarin, karena banyaknya siswa-siswi yang belum paham dalam tentang cara menulis teks deskripsi ini. Guru membimbing siswa dalam menjelaskan materi dan menjadi wadah bagi siswa yang belum paham tentang teks deskriptif dan kaitannya dalam gambar.

Sintaks 1 Penyampaian Kompetensi

Pada sintaks ini guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh siswa, diawali dengan melakukan apersepsi dan menyampaikan langsung tujuan pembelajaran.

Guru : Kemaren anak-anak ibu sudah belajar tentang teks deskripsi dan sekarang anak-anak ibu duduk kembali dengan kelompok masing-masing yang sesuai dengan kelompok kemarin, karena kita akan membuat teks deskriptif lagi.

Siswa : Ya bu (siswa membentuk kelompoknya).

Sintaks 2 Presentasi Materi

Berdasarkan kegiatan inti tersebut guru memberikan contoh gambar kepada siswa tentang teks deskripsi dan siswa menyimak apa yang ditampilkan oleh guru di depan kelas.

Sintaks 3 Penyajian Gambar

Pada sintaks ini guru menyajikan gambar dan melakukan kegiatan tanya jawab dengan siswa

Guru : Anak-anak ibu dari teks yang ibu tampilkan apa saja ciri-ciri yang harus ada dalam teks deskriptif?

Siswa : (siswa menjawab secara serentak)

Guru : Nah, sekarang materi yang akan kita pelajari hari ini berkaitan

tentang ciri-ciri dan jenis-jenis teks deskripsi.
Siswa : Iya bu. (siswa sambil mendengarkan guru menerangkan)

Sintaks 4 Pemasangan Gambar

Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan dilanjutkan dengan pemasangan gambar.

Guru : Guru memanggil siswa secara acak dan menanyakan pendapatnya tentang gambar yang ditampilkan dan meminta siswa menyebutkan apa yang diamati dari gambar

Siswa : siswa mengelompokkan gambar sesuai perintah

Guru : Nah, sekarang ibu sudah selesai menjelaskan ciri-ciri dan jenis-jenis teks deskriptif, jadi sekarang anak-anak ibu sudah mengerti bagaimana cara membaca teks deskripsi dengan baik.

Siswa : Sudah bu.

Sintaks 5 Penjajakan

Guru membagikan LKPD pada siswa dan dikerjakan secara berkelompok.

Guru : Nah sekarang ibu akan bagikan LKPD kepada anak-anak ibu dan dikerjakan dengan baik bersama kelompoknya.

Siswa : Baik bu.

Siswa : Mengerjakan tugas yang telah dibagikan guru tadi dan anak dibimbing oleh guru dalam mengerjakan tugasnya tadi).

Guru : Sudah selesai nak.

Siswa : Belum Bu.

Guru : Apakah anak-anak Ibu ada mengalami kesulitan.

Siswa : Tidak Bu.

Guru : (sambil menunggu siswa), apakah anak-anak Ibu sudah selesai

Siswa : Sudah Bu. (bagi kelompok yang sudah siap).

Sintaks 6 Penyajian Kompetensi

Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas dan kelompok lain memperhatikannya.

Guru : Baiklah, sekarang kelompok siapa yang berani untuk kedepan membacakan hasil kelompoknya tadi dengan bahasa sendiri.

Siswa : Kelompok 1 Bu (sambil menunjuk tangan)

Guru : Baiklah kelompok 1 silakan kedepan

Guru menyuruh kelompok yang sudah siap untuk membacakan hasil diskusinya tadi kedepan, dan kelompok yang belum siap tetap mengerjakan tugasnya yang belum siap, sambil memperhatikan temannya yang sedang membacakan hasil diskusi tadi. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan hasil diskusi, masing-masing kelompok secara bergantian untuk membacakan hasil diskusinya, sampai semua kelompok selesai.

Sintaks 7 Penutup

Sebelum guru menutup pembelajaran terlebih dahulu melakukan refleksi kepada siswa dan menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Guru : Anak-anak ibu apa saja yang telah kita pelajari hari ini?

Siswa : (menjawab serentak) mengenai ciri-ciri teks deskriptif dan jenis-jenisnya bu.

Guru : Benar, apa saja itu nak?

Siswa : (Vira). Ciri-ciri teks deskripsi ada 3 bu yaitu penggunaan kata baku dalam teks, penggunaan kata hubung, dan penggunaan kata berimbuhan.

Guru : Ya benar, anak ibu pintar, pelajari lagi dirumah ya nak, besok pas pertemuan berikutnya ibu tanya kembali.

Siswa : Iya ibu.

Guru : Pelajaran kita hari ini sudah selesai, ketua siapkan kelasnya untuk bersyukur.

Siswa : (Semua siswa bersyukur dipimpin ketua kelasnya)

Pada pertemuan ini semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik meskipun ada beberapa orang siswa yang membuat kelas kurang tenang.

Untuk pertemuan berikutnya, peneliti akan berusaha agar pembelajaran akan lebih meningkat dari pertemuan sebelumnya.

3) Kegiatan Akhir (15 menit)

Pada akhir pembelajaran, guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang

telah dipelajari, dan memberikan soal evaluasi kepada siswa dan merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan siswa. Serta guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mempersilahkan untuk bersyukur yang dipimpin oleh ketua.

4) Pelaksanaan Tes

Tes akhir siklus 1 berupa lembar tes hasil belajar yang dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2024. Kemudian guru membagikan soal yang telah dipersiapkan. Guru menyampaikan beberapa hal tentang cara mengerjakan soal tersebut dan siswa tidak diperbolehkan untuk mencontoh isi temannya yang lain.

c. Pengamatan

Pengamatan tindakan proses pembelajaran dilaksanakan untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung pada siklus I. Pada tahap ini yang dilakukan observer yaitu guru kelas IV SDN 32 Bungo Pasang Kota Padang. Guru kelas sebagai observer 1 mengamati kegiatan yang dilakukan guru. Hal ini dilaksanakan untuk mendapatkan informasi dari guru, dan pengamat terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung pada siklus 1. Cara observer yaitu memberi ceklis pada lembar observasi yang telah disediakan. Untuk lebih jelasnya, berikut rincian dari pengamatan selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Picture and Pinture*.

1) Hasil Observasi Kegiatan Guru

Keberhasilan tindakan diamati selama dan sesudah tindakan yang dilaksanakan peneliti mengamati perilaku guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Guru telah menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran. Hasil Observasi

Aktivitas Guru Siklus 1 dapat dilihat pada tabel 2 (Lampiran Halaman)

Tabel 2. Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase	Kategori
1	43	63%	Cukup
2	56	82%	Sangat baik
Rata-rata	49,5	75%	Baik

Berdasarkan Tabel 2 tersebut, hasil lembar Observasi Guru pada siklus I pertemuan I dan II diperoleh 72,5% hitungannya dengan mengacu pada rumus menurut Desfitri, dkk (dalam Aris 2023)::

Persentase maka diperoleh hasil

- a. Pertemuan I
- b. Pertemuan II
- c. Rata-rata

Data tersebut dapat peneliti peroleh dari hasil yang diamati oleh observer. Dari tabel 2 dapat dibuat analisis bahwa persentase guru dalam mengelola pembelajaran dari 68 deskriptor ternyata yang telah terlaksana diperoleh rata-rata 72,5% sehingga pelaksanaan proses pembelajaran guru mengelola pembelajaran dianggap baik.

2) Data Hasil Observasi Siswa

Berdasarkan lembar observasi aktivitas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus 1, dapat diperoleh persentase tentang aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Picture and Picture*. Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus

1 dapat dilihat pada Tabel 3 (Lampiran Halaman):

Tabel 3. Persentase Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase
1	24	50%
2	28	58%
Rata-rata	26	54%

Berdasarkan Tabel 3 tersebut, hasil lembar Observasi Siswa pada siklus II hitungannya dengan mengacu pada rumus menurut Desfitri, dkk (dalam Aris 2023):

Persentase maka diperoleh hasil

- a. Pertemuan I
- b. Pertemuan II

Dari tabel diatas, menggambarkan persentase aktivitas siswa pada pertemuan I dan II. Proses pembelajaran pada siklus I sudah mencapai aspek yaitu 50%.

3) Hasil Kemampuan Menulis Siswa pada Siklus I

Hasil tes kemampuan menulis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Picture dan Picture* pada siklus I.

Tabel 4. Hasil Belajar Kemampuan Menulis Deskripsi pada Siklus I

Uraian	Nilai
Jumlah siswa yang mengikuti tes	26
Jumlah siswa yang tuntas	16
Jumlah siswa yang belum tuntas	10

Jumlah nilai	1952
Rata-rata nilai siswa	75,07
Persentase ketuntasan	61%

Berdasarkan tabel tersebut, rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh ketuntasan siswa 75,07 dari tabel tersebut, dapat dilihat dari 26 siswa yang mengikuti tes hanya 16 siswa yang mendapat nilai diatas KKTP hitungannya mengacu pada rumus menurut Desfitri, dkk (dalam Aris 2023):

$$\begin{aligned}
 X &= \\
 &= \frac{1952}{26} \\
 &= 75,07
 \end{aligned}$$

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan secara kolabooratif antara peneliti dan observer yang dilakukan pada setiap siklus berakhir. Refleksi siklus I mencakup refleksi tertahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan hasil yang diperoleh oleh siswa. Dari tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan modul ajar, lembar observasi siswa dan aktivitas guru. Dalam tahap ini, peneliti belum mempersiapkan dengan maksimal. Dari tahap pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada siklus 1 dan belum mencapai indikator keberhasilan. Guru perlu meningkatkan motivasi siswa dengan merespon pertanyaan agar siswa berani mengemukakan pendapat atau ide-idenya, karena pembelajaran belum tuntas pada siklus I maka peneliti akan melanjutkan pada siklus II.

Berdasarkan hasil ini, direncanakan dilakukan perbaikan terhadap tindakan yang akan diterapkan di siklus II, lebih memperhatikan dan membimbing siswa

dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu terutama pada isi teks deskripsi tersebut. Peneliti lebih membimbing siswa untuk lebih giat belajar diskusi dan lebih berani lagi mengungkapkan pendapatnya, melalui model pembelajaran *Picture and Picture* akan mempergunakan waktu sebaik-baik mungkin.

Berdasarkan pengamatan dan hasil observasi dari observer, dapat disimpulkan bahwa masih banyak terdapat kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran. Dari hal ini, akhirnya peneliti menyimpulkan bahwa peneliti melanjutkan ke siklus II. Yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa pada siklus II adalah:

- 1) Pada saat guru menjelaskan mater, guru harus mengeluarkan suara yang keras dan jelas.
- 2) Guru dapat mengalokasikan waktu dengan baik sesuai dengan rencana sehingga tidak banyak waktu yang terbuang sia-sia.
- 3) Lebih meningkatkan interaksi antara siswa dengan siswa lain dalam hal aktif dalam kelompok dan mampu mengerjakan tes dengan baik.

Dengan memperhatikan hal-hal diatas, diharapkan berbagai kekurangan yang menyebabkan langkah-langkah Model *Picture and Picture* belum berjalan semestinya dapat teratasi. Sehingga pembelajaran menulis teks deskripsi diharapkan dapat meningkat melalui model *Picture and Picture*.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

a. Perencanaan

Dari hasil refleksi siklus I diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran belum berjalan dengan efektif. Hal ini disebabkan oleh beberapa kelemahan dalam

pelaksanaan pembelajaran menulis melalui Model *Picture and Picture*. Permasalahan terjadi karena peneliti belum terampil dalam mengendalikan kelas, sehingga beberapa siswa yang belum berfokus untuk mengikuti pembelajaran, kelemahan juga terlihat pada pelaksanaan pembelajaran oleh guru yang belum efektif, sehingga membuat minat siswa baik itu dalam diskusi kelompok, mendengarkan presentasi kelompok, maupun dalam mengemukakan pendapat dan mengerjakan tes dengan baik masih dikategorikan sangat sedikit. Berdasarkan kelemahan yang diperoleh pada siklus I maka direncanakan perbaikan terhadap tindakan yang akan direncanakan pada siklus II, yaitu:

- 1) Pada saat guru membacakan cerita, guru harus bersuara dengan keras dan jelas.
- 2) Guru dapat mengalokasikan waktu dengan baik sesuai dengan rencana, sehingga tidak banyak waktu yang terbuang sia-sia.
- 3) Lebih meningkatkan interaksi antara siswa dengan siswa lain dalam kelompok dan mampu mengerjakan tes dengan baik.

Selanjutnya peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran berupa modul ajar dan lembar observasi guru, lembar aktivitas belajar siswa. Pada siklus II peneliti melaksanakan dua kali pertemuan yaitu pertemuan I hari Kamis tanggal 08 Februari 2024, pertemuan II hari Sabtu tanggal 10 Februari 2024.

b. Pelaksanaan

Pertemuan ke-1

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 08 Februari 2024 pukul 08.00 WIB. Jumlah siswa yang hadir pada hari itu yaitu sebanyak 26 orang

siswa.. materi yang dibahas tentang langkah-langkah penulisan teks deskriptif.

Adapun tujuan pembelajarannya adalah sebagai berikut.

- a) Peserta didik dapat memahami tentang teks deskriptif baik pengertian, tujuan, ciri-ciri, jenis, langkah penulisan deskriptif, serta cara pembuatan teks deskriptif.
- b) Melalui kegiatan menulis, peserta didik dapat menggunakan struktur deskripsi dengan baik.

1) Kegiatan awal (15 menit)

Sebelum pembelajaran dimulai, guru menyapa siswa dan memperhatikan kesiapan siswa. Proses pembelajaran dapat digambarkan melalui dialog sebagai berikut:

Guru : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakaatu.

Siswa : Waalaikummussalam warahmatullahi wabarakaatuh (siswa secara serempak menjawab)

Guru : Selamat pagi anak-anak Ibu semua. Bagaimana kabar anak-anak Ibu hari ini? Apakah sudah siap untuk belajar?

Siswa : (Dengan serempak siswa menjawab, pagi Bu, baik, sudah siap Bu. Guru: Nah, sebelum memulai pelajaran, alangkah baiknya kita berdoa terlebih dahulu, coba ketua kelas memimpin doa.

Siswa : (Dilan sebagai ketua kelas, memimpin teman-temannya untuk berdoa)

Setelah berdoa, guru mengkondisikan siswa untuk belajar dan menanyakan siswa yang tidak hadir. Berikut gambarannya:

Guru : Sebelum belajar, coba anak-anak Ibu duduk yang rapi, perhatikan Ibu mengajar dan tidak ada yang berbicara dengan teman sebangku. Sudah siap anak-anak?

Siswa : sudah Bu. (Siswa menjawab dengan serempak)

Sintaks 1 Penyampaian Kompetensi

Guru melakukan apersespi dan menjelaskan tujuan pembelajaran pada hari ini serta menampilkan gambar yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari

siswa.

2) Kegiatan Inti (50 menit)

Sintaks 2 Presentasi Gambar

Selanjutnya guru mendemonstrasikan gambar pada pembelajaran.

Dialog

Ibu akan menampilkan sebuah gambar coba anak-anak ibu lihat

Sintaks 3 Penyajian Gambar

Pada sintaks ini guru menyajikan gambar dan melakukan kegiatan tanya jawab dengan siswa.

Guru : Nah,, sekarang perhatikan gambar dengan baik.

Siswa : (Memperhatikan)

Guru : Mengertikan nak

Siswa : Mengerti Bu. (siswa secara serempak)

Sintaks 4 Pemasangan Gambar

Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan dilanjutkan dengan pemasangan gambar.

Guru : Nah, minggu yang lalu Ibu kan sudah menyebutkan apa itu pengertian teks deskripsi, guru memanggil siswa secara acak dan menanyakan pendapatnya tentang gambar? Guru meminta siswa menyebutkan apa yang diamati dari gambar

Siswa : siswa mengelompokkan gambar sesuai perintah dengan baik

Guru : Apakah betul yang disebutkan oleh Kirana anak-anak?

Siswa : Betul Bu (menjawab serentak)

Sintaks 5 Penjajakan

Setelah membagikan LKPD, kelas dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 orang siswa dilanjutkan dengan kegiatan diskusi kelompok

Guru : Nah, minggu lalu kan Ibu sudah bagi anak-anak Ibu berkelompok,

sekarang anak-anak Ibu kembali lagi ke kelompok yang telah Ibu bagi kemaren.

Siswa : Mengerti Bu, (Sambil kembali kekelompoknya)

Guru : Memberikan LKPD kepada siswa dan meminta siswa untuk mengerjakannya secara berkelompok.

Guru : (Membimbing siswa) Apakah anak-anak Ibu ada mengalami kesulitan?

Siswa : Tidak Bu.

Guru : (sambil menunggu siswa), apakah anak-anak Ibu sudah selesai

Siswa : Sudah Bu. (bagi kelompok yang sudah siap).

Sintaks 6 Penyajian Kompetensi

Pada sintaks ini setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka didepan kelas.

Guru : Baiklah, sekarang kelompok siapa yang berani untuk kedepan membacakan hasil kelompoknya tadi dengan bahasa sendiri.

Siswa : Kelompok 2 Bu (sambil menunjuk tangan)

Guru : Baiklah kelompok 2 silakan kedepan

Guru menyuruh kelompok yang sudah siap untuk membacakan hasil diskusinya tadi kedepan, dan kelompok yang belum siap tetap mengerjakan tugasnya yang belum siap, sambil memperhatikan temannya yang sedang membacakan hasil diskusi tadi. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan hasil diskusi tadi, masing-masing kelompok secara bergantian untuk membacakan hasil diskusinya, sampai semua kelompok selesai.

Siswa : Mengerti Bu (menjawab serenta) Guru : Sekarang anak-anak Ibu masih ada yang ragu tentang teks deskripsi.

Siswa : Tidak bu.

Guru : Anak-anak Ibu pintar semua ya.

Selanjutnya guru menjelaskan contoh dan langkah-langkah membuat teks deskripsi kepada siswa. Tergambar kegiatan guru yaitu dengan tanya jawab yaitu memberikan contoh-contoh karangan teks deskripsi..

Pada siklus II pertemuan pertama ini, suasana kelas tidak kaku lagi seperti

siklus 1. Semuanya sudah berani untuk tampil kedepan membacakan hasil diskusinya.

Sintaks 7 Penutup

Guru menutup pembelajaran dengan memberikan penguatan berupa motivasi agar siswa giat lagi dalam belajar.

Guru : Anak-anak Ibu, dari materi yang telah kita pelajari hari ini apakah anak- anak Ibu ada yang tidak mengerti?

Siswa : Tidak Bu (siswa menjawab serentak)

Guru : Baiklah kalau tidak ada yang ingin ditanyakan lagi, Ibu akan memberikan penguatan kepada anak-anak Ibu sebelum kita pulang. Tadi kita sudah belajar mengenai tentang contoh teks deskripsi. Anak-anak Ibu harus rajin mengulang kembali pelajaran hari ini agar tidak mudah lupa dan mampu menjawab ujian nantinya.

Siswa : Iya Ibu.

3) Kegiatan Akhir (15 menit)

Pada kegiatan akhir guru menyuruh siswa mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan. Selanjutnya guru meminta siswa untuk mengulang kembali pelajaran dirumah kemudian menutup pelajaran dengan bersyukur.

Pertemuan Ke-2

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 10 Februari 2024 pukul 08.00 WIB. Jumlah siswa yang hadir pada hari itu yaitu sebanyak 26 orang siswa.. materi yang dibahas tentang cara membuat teks deskriptif. Adapun tujuan pembelajarannya adalah sebagai berikut.

- a) Peserta didik dapat memahami tentang teks deskriptif baik pengertian, tujuan, ciri-ciri,jenis, langkah penulisan deskriptif, serta cara pembuatan teks deskriptif.

b) Melalui kegiatan menulis, peserta didik dapat menggunakan struktur deskripsi dengan baik.

1) Kegiatan awal (15 menit)

Pertemuan kedua ini merupakan penyempurnaan dari pembelajaran pada pertemuan 1. Pada kegiatan awal, seperti biasa guru memulai pembelajaran dengan berdoa, absensi, guru menanyakan kembali kepada siswa materi sebelumnya. Secara bergantian siswa menjawab pertanyaan guru.

Sintaks 1 Penyampaian Kompetensi

Pada kegiatan ini, guru memberikan apersepsi dengan melakukan tanya jawab berkaitan pembelajaran sebelumnya.

Guru : Anak-anak Ibu masih ingat dengan pelajaran kita kemarin?

Siswa : Masih Bu.

Guru : Siapa yang bisa mengulangi kembali apa saja contoh teks deskripsi?

Siswa : (siswa menjawab dengan benar)

Guru : Iya, anak-anak Ibu pintar. Berarti anak-anak Ibu sudah paham dengan materi kemarin. Sekarang kita lanjutkan pelajaran kita hari ini.

2) Kegiatan Inti (75 menit)

Pada kegiatan ini peserta didik menyimak gambar berupa contoh penulisan teks deskripsi.

Dialog

Sintaks 2 Presentasi Materi

Guru memberikan contoh gambar kepada siswa tentang teks deskripsi dan siswa menyimak apa yang ditampilkan oleh guru di depan kelas.

Guru : Dari teks yang ibu berikan apakah sudah paham cara penulisan teks deskripsi dengan benar.

Siswa : (peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan guru) Ya Bu.

Sintaks 3 Penyajian Gambar

Pada sintaks ini guru menyajikan gambar dan melakukan kegiatan tanya jawab dengan siswa.

Guru : (sambil bercerita dan menampilkan gambar didepan kelas) Nah sekarang Ibu sudah siap bercerita, sekarang anak- anak Ibu sudah mengerti bagaimana cara membuat teks deskripsi dengan baik dan benar.

Siswa : Sudah Bu.

Sintaks 4 Pemasangan Gambar

Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan dilanjutkan dengan pemasangan gambar.

Guru : Guru memanggil siswa secara acak dan menanyakan pendapatnya tentang gambar yang ditampilkan dan menanyakan kepada siswa tentang gambar yang diamatinya

Siswa : siswa mengelompokkan gambar sesuai perintah guru.

Pada siklus ini siswa membuat karangan berkelompok. Kegiatan ini untuk melatih siswa dalam menulis sebuah teks deskripsi dengan baik dan nantinya bisa terbiasa dan mandiri dalam menulis sebuah teks deskripsi. Setelah semua kelompok siap membuat sebuah karangan teks deskripsi, guru meminta masing-masing kelompok untuk bergantian kedepan untuk membacakan hasil karangannya tadi.

Sintaks 5 Penyajian

Siswa melakukan kegiatan kelompok yaitu membuat sebuah karangan.

Guru : Anak-anak Ibu, dari materi yang telah kita pelajari hari ini apakah

anak- anak Ibu ada yang tidak mengerti?
Siswa : Tidak Bu (siswa menjawab serentak)

Sintaks 6 Penyajian Kompetensi

Pada sintaks ini setiap kelompok mempresentasikan hasil karamangnya didepan kelas dan kelompok lain memperhatikannya.

Guru : Guru mengaitkan jawaban siswa dengan materi yang dipelajari.
Guru mengajak siswa untuk bersama-sama mengelompokkan gambar dengan benar

Siswa : siswa mengikuti intruksi dari guru.

Guru : Baiklah kalau tidak ada yang ditanyakan, nantik dirumah anak-anak Ibu harus mengulang lagi pelajaran hari ini, agar nantik nya anak-anak Ibu bisa menjawab soal-soal ujian yang Ibu buat dan tidak mengalami kesulitan dalam menjawab soal tersebut.

Siswa : Iya Ibu

3) Kegiatan Akhir (15 menit)

Sintaks 7 Penutup

Pada kegiatan akhir guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran. Guru memberikan soal evaluasi dan merefleksi siswa selanjutnya guru menyuruh siswa untuk mengulang kembali pelajaran dirumah kemudian menutup pelajaran dengan bersyukur.

c. Pengamatan

Pengamatan pada siklus ini dilakukan pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model *Picture and Picture*. Pengamatan dilakukan terhadap guru kelas IV pada waktu pelaksanaan tindakan pembelajaran. Dalam kegiatan ini observer yang bekerja mengamati guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, cara observer yaitu dengan memberi ceklis pada lembar observasi yang telah disediakan.

Hasil analisis observer terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan berlangsung dengan baik. Begitu juga halnya dengan pengamatan observasi menulis tesk deskripsi dalam pembelajaran yang optimal.

1) Data Hasil Observasi Kegiatan Guru

Dari aspek guru dalam kegiatan pembelajaran siklus secara umum berlangsung poin-poin yang terdapat dalam format observasi kegiatan guru penulisan selaku guru sudah berupaya dan menerapkan modul ajar yang sudah dibuat, dan pelaksanaannya sudah baik. Berdasarkan tabel kegiatan guru pada pembelajaran pada siklus II lebih meningkat dibandingkan pada siklus 1. Dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut (lampiran Halaman):

Tabel 5. Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	58	85%	Sangat baik
2	65	95%	Sangat baik
Rata-rata	61,5	90%	Sangat baik

Berdasarkan Tabel 5 tersebut, hasil lembar Obersevasi Guru pada siklus II pertemuan I dan II diperoleh 90% hitungannya dengan mengacu pada rumus menurut Desfitri, dkk (dalam Aris 2023):

Presentase maka diperoleh hasil

- a. Pertemuan I
- b. Pertemuan II
- c. Rata-rata

Data tersebut dapat peneliti peroleh dari hasil yang diamati oleh observer. Dari tabel 5 dapat dibuat analisis bahwa persentase guru dalam mengelola pembelajaran dari 68 deskriptor ternyata yang telah terlaksana diperoleh rata-rata 90% sehingga pelaksanaan proses pembelajaran guru mengelola pembelajaran dianggap sangat baik.

2) Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus II, dapat diperoleh persentase tentang aktivitas siswa yaitu bagaimana siswa mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *Picture and Picture*. Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus II dapat dilihat pada tabel 6 (Lampiran Halaman).

Tabel 6. Persentase Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase
1	36	75%
2	44	91%
Rata-rata	40	83%

Berdasarkan Tabel 6 tersebut, hasil lembar Observasi Siswa pada siklus II hitungannya dengan mengacu pada rumus menurut Desfitri, dkk (dalam Aris 2023):

Persentase maka diperoleh hasil

c. Pertemuan I

d. Pertemuan II

Dari tabel 6 tersebut, menggambarkan persentase aktivitas siswa pada

pertemuan I dan II. pada Siklus II sudah mulai meningkat.

3) Hasil Tes Pelajaran Kemampuan Menulis Siswa pada Siklus II

Berdasarkan observasi dari aspek guru dapat dilihat hasil tes belajar kemampuan menulis dengan menggunakan model *Picture and Picture* pada siklus II. Dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil belajar kemampuan menulis deskripsi pada siklus II

Uraian	Nilai
Jumlah siswa yang mengikuti tes	26
Jumlah siswa yang tuntas	21
Jumlah siswa yang belum tuntas	5
Jumlah nilai	2146
Rata-rata nilai siswa	82,53
Persentase ketuntasan	80%

Berdasarkan tabel 7 tersebut, dapat dilihat bahwa dari 26 orang yang mengikuti tes 21 orang siswa yang berada diatas KKTP. Berdasarkan hasil uraian diatas maka penelitian pada siklus 2 bisa dikatakan berhasil, karena banyaknya nilai aktivitas menulis siswa yang berada diatas KKTP, diperoleh rata-rata nilai siswa 82,53 dengan mengacu pada rumus Desfitri, dkk (dalam Aris 2023) :

$$\begin{aligned} X &= \\ &= \frac{2146}{26} \times \\ &= 82,53 \end{aligned}$$

d. Refleksi

Refleksi ini dilakukan untuk mengetahui apakah disiklus II ini sudah berhasil atau belum, jika belum maka penelitian dilanjutkan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil pengamatan, pembelajaran sudah terlaksana dengan baik

Dilihat dari data persentase hasil tes siklus II siswa sudah mencapai tingkat keberhasilan belajar dengan baik, sedangkan data pengamatan aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran sudah mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus I dan dapat dikatakan sudah baik, maka disimpulkan bahwa aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar pada siklus II sudah meningkat, karena itu diputuskan untuk tidak melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya.

B. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan melalui model *Picture and Picture* pada pembelajaran menulis di SDN 32 Bungo Pasang Kota Padang. Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa lembar observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan lembar tes hasil belajar siswa.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilakukan selama dua kali pertemuan yaitu pertemuan I hari Jum'at pada tanggal 2 Februari 2024, pertemuan II hari Sabtu pada tanggal 3 Februari 2024 dengan waktu 2 x 35 menit untuk setiap kali pertemuan. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilakukan selama dua kali pertemuan yaitu, pertemuan I hari Kamis pada tanggal 8 Februari 2024, pertemuan II hari Sabtu pada tanggal 10 Februari 2024 dengan waktu 2 x 35 menit

untuk setiap kali pertemuan. Proses pembelajaran pada setiap kali pertemuan menggunakan gambar berkaitan dengan kompetensi/materi. Berdasarkan tindakan, pengamatan dan analisis data selama penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

Pembelajaran dengan menggunakan model *Picture and Picture* dampak adanya peningkatan kemampuan menulis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 32 Bungo Pasang. Dengan diterapkan model *Picture and Picture* ini dalam pembelajaran terlihat peningkatan hasil menulis siswa pada setiap pertemuan. Meskipun masih banyak terdapat kendala yang dihadapi saat melakukan penelitian.

Penelitian relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Agustin, Narsis & Marina (2018) Perbedaan penelitian yang telah saya lakukan dengan penelitian relevan adalah terletak pada kelas yang digunakan pada penelitian ini yaitu kelas V dan juga pada penelitian ini fokus pada hasil belajar siswa. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah yang dilakukan Yulita & Tamrin (2023). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian relevan adalah kelas dan mata pelajaran yang diterapkan pada saat penelitian.

1. Data Observasi Kegiatan Guru

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran aspek guru.

Tabel 8. Persentase Aspek Guru pada Siklus I dan II

Siklus	Rata-rata per siklus	Mengalami kenaikan
I	75%	15%
II	90%	

Dari tabel 8 diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan guru dalam mengelola kelas juga terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Rata-rata persentase siklus I adalah 75%, sehingga pada siklus I kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran dikatakan baik. Sedangkan pada siklus II rata-rata persentase mencapai 90%, sehingga kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran juga meningkat dan sudah dikatakan sangat baik. Interaksi antara guru dan siswa maupun antara siswa dengan siswa sudah terlihat jelas.

2. Hasil Belajar Siswa

Keberhasilan belajar ini juga dilihat dari hasil tes yang telah dilaksanakan pada model *Picture and Picture* dapat meningkat hasil belajar kemampuan menulis siswa terhadap materi pembelajaran.

Tabel 9. Persentase dan Rata-rata Ketuntasan Hasil Belajar Kemampuan Menulis Deskripsi siswa pada Siklus I dan II

Siklus	Rata-rata per siklus	Mengalami kenaikan
I	75,07	20%
II	82,53	

Dari tabel 9 diatas terlihat hasil belajar kemampuan menulis teks deskripsi siswa pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I terdapat rata-rata 75,07 sedangkan

pada siklus II terjadi peningkatan yaitu 82,53. Peningkatan ini menunjukkan hasil belajar menulis siswa pada siklus II meningkat sebesar 20%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Picture and Picture* ini dalam kemampuan menulis dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV di S SDN 32 Bungo Pasang Kota Padang.

Berdasarkan hasil pembicaraan peneliti dengan guru kelas SDN 32 Bungo Pasang Kota Padang setelah melakukan siklus II dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar kemampuan menulis siswa.



BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini disajikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan hasil penelitian dengan penggunaan model pembelajaran *Picture And Picture* kelas IV SDN 32 Bungo Pasang Kota Padang .

A. Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* bagi siswa kelas IV SDN 32 Bungo Pasang Kota Padang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan. Hasil belajar siswa menulis deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* bagi siswa kelas IV SDN 32 Bungo Pasang Kota Padang mengalami peningkatan. Adapun peningkatan hasil belajar tersebut, dengan hasil 75,07 pada siklus I dan menjadi 82,53 pada siklus II. Dengan demikian penggunaan model *Picture And Picture* dalam proses pembelajaran kita dapat mengalami perubahan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Bagi Guru; model *Picture and Picture* dapat menjadi alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran karena dapat menjadikan siswa lebih aktif dan menciptakan suasana yang menyenangkan saat proses pembelajaran, sehingga

dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Siswa; diharapkan semua siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran. Hasil baik yang telah dicapai harus dipertahankan dan selalu dapat melatih kerja sama yang baik dengan orang lain.
3. Bagi Peneliti; melalui peneliti ini dapat menjadikan pengalaman mengajar dengan menerapkan model *Picture And Picture* dan menjadi bekal untuk mengajar pada masa yang akan datang.
4. Bagi pembaca; hendaknya penelitian ini dapat menambah wawasan dan dapat mendorong untuk melakukan penelitian dengan menerapkan model *Picture And Picture* secara berkelanjutan.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, M. (2013). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agustin, M., Marsis, & Amrina, Z. (2018). *Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Kelas Ii Melalui Model Picture And Picture di SD Negeri 13 Kapalo Koto Kecamatan Pauh Kota Padang*. Universitas Bung Hatta.
- Amalia, R. A., & Turistiani, T. D. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 3 Sidoarjo*. Unesa.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aris, R. (2023). *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Bahasa Inggris pada Siswa Kelas XPK 2 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2020 / 2021 melalui Pelaksanaan Model Pembelajaran Group Investigation*. 05(04), 17252–17269
- Dalman, H. (2015). *Menulis Karya Ilmiah*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Dalman, H. (2018). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Huda, M. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandarwassid, & Sunendar, D. (2015). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kurniasih, I. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Kuningan: Kata Pena.
- Magdalena, I., Hidayah, A., & Safitri, T. (2021). Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas Ii B Sdn Kunciran 5 Tangerang. *Nusantara : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 50.
- Majid, A. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Prasetyo, I. (2021). Meningkatkan Kemampuan Menulis Dskriptif Teks Menggunakan Model Picture and picture. *Journal of Education Action Research*, 5(4).

- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slamet. (2008). *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: LPP UNS.
- Sudjana, N. (2012). *Penilaian Hasil Belajar Megajar*. Bandung: Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suparno, Y. (2010). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suprijono, A. (2012). *Metode dan Model – Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Syarif, E. (2009). *Pembelajaran Menulis*. Jakarta : Depdiknas.
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Taufik, T., & Muhammadi. (2011). *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press.
- Yeti, M. (2009). *Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Yulita, N. P., & Tamrin. (2023). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas Iii Pada Pembelajaran Pkn Menggunakan Model Pembelajaran Picture And Picture Di Sdn 28 Korong Gadang Kota Padang* (Universitas Bung Hatta). Universitas Bung Hatta. Retrieved from <http://repo.bunghatta.ac.id/12512/>